

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI “BLIND DATE” PADA PENGGUNA APLIKASI TINDER DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN ROMANTIS

ABSTRAK

Abstract : With today's technological advances, all daily activities can be supported by technology that continues to develop so that personal problems such as matchmaking can be resolved by technology with the emergence of matchmaking applications. As in general, a date is usually done by young people who want to build a romantic relationship, but in this case the date is a blind date between users of online blind dating applications. The theory used in this research is the Social Penetration Theory and Expectation Breach Theory. This study aims to determine how romantic relationships can be built with blind dates conducted by Tinder application users. The research method used in this research is descriptive and explorative qualitative research and uses the constructivism paradigm. Researchers collected primary data obtained from observations, interviews and data analysis. The result of this study is that it is known that blind dates conducted by users of online dating applications are a reference for these individuals to build romantic relationships or not, and in building this romantic relationship there are obstacles that must be overcome by couples to continue to achieve their built goals. such romantic relationship.

Keywords: interpersonal communication, blind dates, Tinder application, romantic relationships

Abstrak : Dengan kemajuan teknologi saat ini segala kegiatan sehari-hari dapat ditunjang oleh teknologi yang terus berkembang hingga persoalan pribadi seperti pencarian jodoh pun dapat teratasi oleh teknologi dengan bermunculannya aplikasi-aplikasi pencarian jodoh. Seperti pada umumnya sebuah kencan biasanya dilakukan oleh muda-mudi yang hendak membangun hubungan romantis, namun dalam hal ini kencan yang dilakukan merupakan sebuah kencan buta antar pengguna aplikasi kencan buta online. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Penetrasi Sosial dan Teori Pelanggaran Harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan romantis dapat terbangun dengan kencan buta yang dilakukan oleh pengguna aplikasi Tinder. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan eksploratif dan menggunakan paradigma konstruktivisme. Peneliti mengumpulkan data secara primer yang diperoleh dari observasi, wawancara dan juga analisis data. Hasil dari penelitian ini adalah diketahui bahwa kencan buta yang dilakukan oleh pengguna aplikasi kencan online menjadi acuan untuk individu tersebut untuk membangun hubungan romantis atau tidaknya, serta dalam membangun hubungan romantis tersebut terdapat hambatan-hambatan yang harus dilalui oleh pasangan untuk terus mencapai tujuan-tujuan dibangunnya hubungan romantis tersebut.

Kata Kunci : komunikasi antarpribadi, kencan buta, aplikasi Tinder, hubungan romantic